

# Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Angkatan 2013 tentang Stroke

Karina Prasasti Helhid<sup>1</sup>, Yuliarni Syafrita<sup>2</sup>, Ennesta Asri<sup>3</sup>

## Abstrak

Stroke merupakan penyebab utama kecacatan pada kelompok usia diatas 45 tahun dan penyebab nomor dua kematian secara global. Stroke dapat dicegah, salah satunya dengan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa sebagai generasi muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas angkatan 2013 tentang stroke. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 85 orang. Penelitian ini dilakukan bulan Januari 2016 sampai Juni 2016. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan analisis manual. Hasil penelitian didapatkan gambaran pengetahuan responden pada kategori baik sebanyak 47,1% dan kategori sedang sebanyak 52,9%. Gambaran sikap responden kategori baik sebanyak 77,6% dan kategori sedang 22,4%. Gambaran tindakan responden pada kategori baik sebanyak 75,3% dan kategori sedang 24,7%. Simpulan penelitian ini adalah didapatkan pengetahuan pada kategori sedang terdapat pada lebih dari separuh responden, sikap dan tindakan sebagian besar responden pada kategori baik.

**Kata kunci:** stroke, pengetahuan, sikap, tindakan

## Abstract

*Stroke is the main cause of disability for peoples above 45 years old. It can be prevented by giving education to students. The objective of this study was to identify the level of knowledge, attitude and action of the students in Economy Faculty of Andalas University badge of 2013 about stroke. This research based on descriptive study with cross sectional method. The consecutive sampling was used to obtain 85 students. This research had done from January 2016 until June 2016. Data was collected by questionnaire by using manual analysis. The result of the research was obtained that for the knowledge represent in good category is 47.1% and in middle category is 52.9%. Attitude represent in good category was 77.6% and middle category is 22.4%. The action represent in good category is 75.3% and middle category is 24.7%. The conclusion of this study is category for the knowledge more than a half represent is the middle, category of attitude and action the most represent are good.*

**Keywords:** stroke, knowledge, attitude, action

**Affiliasi penulis:** 1. Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang (FK Unand), 2. Bagian Neurologi FK Unand/RSUP Dr. M Djamil Padang, 3. Bagian Dermatologi dan Venerologi FK Unand/RSUD Dr. M Djamil Padang.

**Korespondensi:** Karina Prasasti Helhid,  
Email: karinaprasastihelhid@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu penyebab utama kecacatan pada kelompok usia diatas 45 tahun. Penyakit ini sering menimbulkan permasalahan yang kompleks, baik dari segi kesehatan, ekonomi, maupun sosial.<sup>1</sup> Penderita stroke akan dapat mengalami

keterbatasan fungsi organ (*impairment*) sehingga menyebabkan ketidakmampuan (*disability*) berjalan, berpakaian, berkomunikasi dan lain-lain. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan peran sosial pada penderita stroke, yaitu; terganggunya kemampuan aktualisasi diri untuk berperan secara sosial, budaya, dan ekonomi dalam keluarga, seperti tidak dapat berperan sebagai ayah atau tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>2</sup>

Seseorang dapat menderita stroke apabila terpapar faktor risiko.<sup>3</sup> Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stroke dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu yang tidak dapat dimodifikasi dan yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia, jenis kelamin, riwayat stroke dalam keluarga dan riwayat stroke.<sup>4</sup> Beberapa faktor risiko stroke yang dapat dimodifikasi yaitu hipertensi (25-40%), kurang aktivitas fisik (25%), obesitas (25%), diabetes melitus, dislipidemia, riwayat penyakit jantung dan merokok.<sup>5</sup>

Pengendalian faktor risiko yang dapat dimodifikasi tersebut diharapkan dapat menurunkan insiden dan prevalensi stroke. Pengetahuan masyarakat dalam mengetahui faktor risiko, gejala klinis dan pengetahuan lain tentang stroke sangat penting untuk mewujudkan tujuan tersebut agar dapat segera diberi pengobatan.<sup>6</sup>

Saat ini belum ada pengobatan yang efektif dan efisien untuk stroke karena sifatnya yang multikausal (disebabkan banyak faktor). Upaya pencegahan merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien untuk mengurangi angka kejadian stroke. Upaya pencegahan baru dapat dilakukan jika mengetahui faktor risiko apa saja yang dapat menyebabkan serangan stroke. Pengetahuan terhadap faktor risiko stroke sangat diperlukan untuk merumuskan cara pencegahan yang efektif.<sup>7</sup>

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu; indra penglihatan,

pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan yang mencakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu; tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*).<sup>8</sup>

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.<sup>11</sup> Komponen sikap adalah kognitif, afektif dan konatif. Tingkatan sikap yaitu menerima (*receiving*), merespon (*responding*), menghargai (*valuting*) dan bertanggung jawab (*responsible*).<sup>9</sup>

Tindakan merupakan mekanisme dari suatu pengamatan yang muncul dari persepsi sehingga ada respon untuk melakukan sesuatu. Tindakan juga mempunyai beberapa tingkatan, yaitu; persepsi (*perception*), respon terpimpin (*guide response*), mekanisme (*mechanism*) dan adaptasi.<sup>10</sup>

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas di Universitas Andalas yang tidak mendapatkan perkuliahan tentang stroke sehingga dapat diasumsikan sebagai pendapat masyarakat umum. Fakultas ekonomi memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Universitas Andalas sehingga diharapkan penelitian ini dapat menyerupai keadaan sesungguhnya dan berguna pada keadaan yang serupa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa fakultas ekonomi universitas andalas angkatan 2013 tentang stroke.

## METODE

Penelitian ini berjenis deskriptif, dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, pada bulan Januari sampai bulan Juni 2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga jumlah sampel 85 orang.

## HASIL

### Karakteristik Subjek

**Tabel 1.** Distribusi berdasarkan karakteristik responden

No	Karakteristik	(n = 85)	(%)
1.	Jenis kelamin:		
	laki-laki	30	35,3
	perempuan	55	64,7
2.	Usia :		
	19 tahun	2	2,4
	20 tahun	33	38,8
	21 tahun	43	50,5
	22 tahun	6	7,1
	23 tahun	1	1,2

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan (64,7%) dan berusia 20-21 tahun (89,3%).

### Gambaran Data Variabel Pengetahuan

**Tabel 2.** Distribusi variabel responden berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	(n = 85)	(%)
Baik	40	47,1
Sedang	45	52,9
Kurang	0	0,0

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan tingkat pengetahuan dengan kategori sedang memiliki persentase paling besar yaitu 52,9%.

### Gambaran Data Variabel Sikap

**Tabel 3.** Distribusi variabel frekuensi responden berdasarkan sikap

Sikap	(n = 85)	(%)
Baik	66	77,6
Sedang	19	22,4
Kurang	0	0,0

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat sikap dengan kategori baik yaitu 77,6%.

### Gambaran Data Variabel Tindakan

**Tabel 4.** Distribusi variabel frekuensi responden berdasarkan tindakan

Tindakan	(n = 85)	(%)
Baik	64	75,3
Sedang	21	24,7
Kurang	0	0,0

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan bahwa bahwa tingkat sikap dengan kategori baik memiliki persentase paling besar yaitu 75,3%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Angkatan 2013 didapatkan bahwa tingkat pengetahuan berada pada kategori sedang (52,9%), sikap berada pada kategori baik (77,6%), dan tindakan berada pada kategori baik (75,3%).

### Pengetahuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden berada pada kategori sedang (52,9%). Penelitian ini setara dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee (2011) pada mahasiswa di Universitas Sumatera Utara yang mendapatkan kategori baik (58,7%) mengenai pengetahuan tentang stroke.<sup>11</sup>

Tingkat pengetahuan yang relatif kurang pada responden dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kurangnya perhatian responden tentang stroke atau responden kurang menerima informasi-informasi dari media massa, petugas kesehatan, orang tua, dan dokter keluarga tentang kejadian stroke, penyebab, faktor risiko, dan gejala klinis tentang stroke sehingga memiliki pemahaman tentang stroke dengan kategori sedang.

## Sikap

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sikap responden tentang stroke termasuk kategori baik yaitu sebanyak 66 responden (77,6%). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Lee (2011) yakni 64 responden memiliki kategori baik (70,7%).<sup>11</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haghghi *et al* didapatkan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini yaitu didapatkan sikap dengan kategori sedang sebanyak 78,7 % responden.<sup>6</sup>

Penelitian ini mengukur sikap responden dari segi gejala, faktor risiko, dan pencegahan stroke. Sikap responden yang dikategorikan baik ini dapat dipengaruhi oleh kebiasaan hidup, budaya, dan lingkungan disekitar responden yang mementingkan kesehatan.

## Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat tindakan kategori baik memiliki persentase tertinggi yakni 64 responden (75,3%). Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lee (2011) mendapatkan 72,8% dikategorikan memiliki tindakan yang baik.<sup>11</sup>

Tindakan responden pada penelitian ini diukur dari segi pencegahan, gejala, dan faktor risiko stroke. Tindakan responden dikategorikan baik ini dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan dari media masa dan lingkungan yang berhubungan dengan tindakan stroke.

## SIMPULAN

Didapatkan pengetahuan pada kategori sedang terdapat pada lebih dari separuh responden, sikap dan tindakan sebagian besar responden pada kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mulyatsih E. Stroke, petunjuk praktis bagi pengasuh dan keluarga klien pasca stroke. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2010.
2. Wirawan RP. Rehabilitasi stroke pada pelayanan kesehatan primer. *Maj Kedokt Indon.* 2009;59(2): 63-4.
3. National Stroke Association (NSA). Stroke Risk factor. Australia: NSA; 2014.
4. National Stroke Assosiation (NSA). Public stroke prevention guidelines (diunduh 26 Januari 2016). Tersedia dari: <http://www.stroge.org/site/PageServer?pagename=RISK>.
5. Goldszmidt AJ, Caplan LR. Esensial stroke. Jakarta: EGC; 2009.hlm.52.
6. Haghghi AB, Karimi AA, Ghaffarpasand F. Knowledge attitude toward stroke risk factors, warning symptoms and treatment in an Iranian population (diunduh 10 Februari 2016). Tersedia dari: <http://www.biomedcentral.com/1471-2318/9/35>.
7. Nastiti D. Gambaran faktor risiko kejadian stroke pada pasien stroke rawat inap di rumah sakit Krakatau Medika tahun 2011 (skripsi). Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
8. Notoadmodjo, S. Ilmu perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
9. Azwar, S. Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
10. Notoadmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
11. Lee CM. Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara angkatan 2008 tentang stroke (skripsi). Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2011.